

# PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI PEMODERASI DALAM MEMPREDIKSI PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DI INDONESIA: KAJIAN TEORI LEGITIMASI

---

**Submission date:** 22-Jul-2021 10:59AM (UTC+0700)  
by Achmad Badjuri

**Submission ID:** 1622590896

**File name:** 1\_achmad\_badjuri.pdf (364.17K)

**Word count:** 6200

**Character count:** 41095



## PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI PEMODERASI DALAM MEMPREDIKSI PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DI INDONESIA: KAJIAN TEORI LEGITIMASI

Achmad Badjuri, Jaeni, Andi Kartika

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang  
Jl. Kendeng V Bendan Ngisor, Semarang, Indonesia

---

### Info Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diterima:  
20 Agustus 2020

Disetujui:  
9 Juni 2021

Keywords:  
profitability, company size, corporate social responsibility, tax aggressiveness

Kata Kunci:  
profitabilitas, ukuran perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan, pajak agresif

---

### Abstract

This study was conducted to examine the effect of profitability and company size with Corporate Social Responsibility as moderation, the object of research used by manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014-2017 period. The number of samples selected was 179 observations determined using the purposive sampling method. The analysis technique used is Moderated Regression Analysis. The results of the analysis of this study stated that profitability and firm size had a significant negative effect on tax aggressiveness while for moderating variables Corporate Social Responsibility strengthened profitability and weakened company size towards tax aggressiveness

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan dengan moderasi Corporate Social Responsibility, objek penelitian yang digunakan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017. Jumlah sampel yang dipilih sebanyak 179 observasi yang ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Moderated. Hasil analisis penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap agresivitas pajak sedangkan untuk variabel moderasi Corporate Social Responsibility memperkuat profitabilitas dan memperlemah ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak.

✉ Corresponding Author:  
Achmad Badjuri

E-mail:  
achmadbadjuri@edu.unisbank.ac.id

ISSN (print): 1412-3126  
ISSN (online): 2655-3066

## PENDAHULUAN

(Sumber penerimaan yang berasal dari pajak masih menjadi penerimaan terbesar bagi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pajak selalu menjadi fokus pemerintah karena pajak menjadi tumpuan terbesar di dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Besarnya pajak yang harus disetorkan ke kas negara tergantung dari besarnya jumlah laba yang didapat perusahaan selama satu tahun. Pembayaran pajak yang sesuai dengan ketentuan tentunya akan bertentangan dengan tujuan utama perusahaan, yaitu memaksimalkan keuntungan atau laba, sehingga perusahaan tersebut berusaha untuk meminimalkan biaya pajak yang ditanggungnya (Devi & Gede, 2019). Cara yang dilakukan oleh perusahaan antara lain dengan *tax planning* atau dengan agresivitas pajak. Agresivitas Pajak Perusahaan juga dinilai dari seberapa besar perusahaan tersebut mengambil langkah penghindaran pajak dengan memanfaatkan celah-celah yang ada dalam peraturan perpajakan. Maka dengan begitu, perusahaan akan dianggap semakin agresif terhadap perpajakan. Beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan Agresivitas Pajak, diantaranya adalah Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Corporate Social Responsibility*. Faktor-faktor ini yang akan digunakan peneliti dalam mendeteksi perilaku wajib pajak dalam melakukan agresivitas pajak.

*Corporate Social Responsibility* (CSR), menurut *The World Business Council For Sustainable Development* (WBCSD) atau yang saat ini dinamakan *business action for sustainable development* mendefinisikan CSR sebagai komitmen berkelanjutan dari para pelaku bisnis untuk berperilaku secara etis dan memberi kontribusi bagi pembangunan ekonomi, sementara pada saat yang sama meningkatkan kualitas hidup dari para pekerja

dan keluarganya demikian pula masyarakat lokal dan masyarakat luas. Penelitian yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) maka semakin rendah agresivitas yang dilakukan perusahaan (Yoehana, 2013) dan CSR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak (Mustika, 2017) (Yani, 2017). Sedangkan menurut hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh negatif signifikan terhadap agresivitas pajak (Yoehana, 2013). Hasil penelitian yang tidak konsisten tersebut dapat mendorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh variabel - variabel terhadap Agresivitas pajak.

Tujuan dalam penelitian ini untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, Ukuran perusahaan terhadap Agresivitas Pajak dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) mampu memoderasi profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas pajak, dimana wajib pajak melakukan agresivitas pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya. Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap agresivitas pajak dengan *corporate social responsibility* (CSR) sebagai variabel moderasi, dan menjadi bahan referensi untuk pengambilan kebijakan oleh perusahaan. Urgensi penelitian ini akan berfokus pada evaluasi *corporate social responsibility* sebagai faktor moderasi dan melihat dampak pada agresivitas pajak yang dilakukan oleh wajib pajak badan yakni perusahaan manufaktur di Indonesia. Diharapkan dengan perkembangan *corporate social responsibility* ini dapat membantu dalam mengambil kebijakan yang dilakukan oleh fiskus.

## LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Landasan Teori

#### Teori Legitimasi

Teori legitimasi merupakan salah satu teori yang paling banyak disebutkan dalam bidang akuntansi sosial dan lingkungan. Teori legitimasi telah digunakan dalam kajian akuntansi untuk mengembangkan teori pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Perusahaan semakin menyadari bahwa kelangsungan hidup perusahaan juga tergantung dari hubungan perusahaan dengan masyarakat dan lingkungannya tempat perusahaan beroperasi. Hal ini sejalan dengan *legitimacy theory* yang menyatakan bahwa perusahaan memiliki kontrak dengan masyarakat untuk melakukan kegiatannya berdasarkan nilai-nilai justice, dan bagaimana perusahaan menanggapi berbagai kelompok kepentingan untuk melegitimasi tindakan perusahaan. *Legitimacy theory* menyatakan bahwa organisasi harus secara terus-menerus mencoba untuk meyakinkan bahwa mereka melakukan kegiatan sesuai dengan batasan dan norma-norma masyarakat (Yoehana, 2013).

Untuk bisa mempertahankan kelangsungan hidupnya, perusahaan mengupayakan sejenis legitimasi atau pengakuan baik dari investor, kreditor, konsumen, pemerintah maupun masyarakat sekitar. Untuk memperoleh legitimasi dari investor, perusahaan senantiasa meningkatkan return saham bagi investor. Untuk memperoleh legitimasi dari kreditor, perusahaan meningkatkan kemampuannya mengembalikan hutang. Untuk memperoleh legitimasi dari konsumen, perusahaan senantiasa meningkatkan mutu produk dan layanan. Untuk mendapatkan legitimasi dari pemerintah, perusahaan mematuhi segala peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh pemerintah. Untuk memperoleh legitimasi dari masyarakat, perusahaan melakukan aktivitas

pertanggungjawaban sosial. Teori Legitimasi menyatakan bahwa perusahaan akan memiliki tanggung jawab yang lebih besar daripada perusahaan kecil (Yoehana, 2013).

#### Agresivitas Pajak

Perusahaan menganggap pajak sebagai sebuah tambahan beban biaya yang dapat mengurangi keuntungan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan diprediksi melakukan tindakan yang akan mengurangi beban pajak perusahaan. Menurut Frank dkk. (2009) tindakan yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi pendapatan kena pajak melalui perencanaan pajak baik secara legal (*tax avoidance*) maupun illegal (*tax evasion*) disebut dengan agresivitas pajak perusahaan. Walaupun tidak semua tindakan perencanaan pajak melanggar hukum, akan tetapi semakin banyak celah yang digunakan maka perusahaan tersebut dianggap semakin agresif.

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau nilai hasil akhir operasional perusahaan selama periode. Laba dijadikan indikator bagi para *stakeholder* untuk menilai sejauh mana kinerja manajemen dalam mengelola suatu perusahaan. Tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dapat dilihat dan diukur dengan cara menganalisis laporan keuangan melalui rasio profitabilitas. Pendapatan yang diperoleh perusahaan cenderung berbanding lurus dengan pajak yang dibayarkan, sehingga semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan maka semakin tinggi juga beban pajak yang harus ditanggung perusahaan. Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat laba yang rendah maka akan membayar pajak yang lebih rendah atau bahkan tidak membayar pajak jika mengalami kerugian. Dengan sistem kompensasi pajak, kerugian dapat mengurangi besarnya pajak yang harus ditanggung pada tahun berikutnya. Seperti penelitian yang

menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak (Devi & Gede, 2019) (Sari, 2018).

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak**

Ukuran perusahaan merupakan suatu pengukuran yang dikelompokkan berdasarkan besar kecilnya perusahaan dan menggambarkan aktivitas serta pendapatan perusahaan, ukuran perusahaan sebagai skala atau nilai yang dapat mengklasifikasikan suatu perusahaan ke dalam kategori besar atau kecil berdasarkan total aset, log size, dan sebagainya. Semakin besar total aset mengindikasikan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaannya, maka transaksi yang dilakukan akan semakin kompleks.

Perusahaan besar lebih banyak melakukan agresivitas pajak dibanding perusahaan kecil karena perusahaan besar menginginkan laba dan kekuatan politik yang lebih dibandingkan perusahaan kecil dan mampu untuk mengurangi beban pajak yang dikenakan. Semakin perusahaan tersebut besar maka tentu mempunyai perilaku operasi yang besar juga. Perusahaan dalam skala besar tentu mempunyai pengalaman lebih lama untuk melakukan operasinya, dan mempunyai pengalaman yang lebih dalam strategi untuk keberlanjutan operasinya, tak terkecuali tindakan meminimalkan (Devi & Gede, 2019).

Sejalan dengan penelitian yang menyatakan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap agresivitas pajak (Gemilang, 2017) (Tiaras & Wijaya, 2015) (Luke, 2016). Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak

#### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Moderasi**

Perusahaan di Indonesia sudah mulai menganggap penting keberadaan *corporate social responsibility*, sehingga semakin besar keuntungan yang diperoleh akan semakin tinggi juga nilai dari kinerja *corporate social responsibility* yang dilakukan. *Corporate social responsibility* juga dapat digunakan perusahaan agar lebih unggul dari pesaing dalam hal mendapatkan keuntungan. Begitu sebuah perusahaan dalam suatu industri telah berhasil menerapkan kebijakan *corporate social responsibility*, perusahaan pesaing mungkin terpaksa untuk terlibat juga dalam aktivitas *corporate social responsibility*. Jika perusahaan pesaing tidak menerapkan *corporate social responsibility*, maka perusahaan pesaing tersebut terancam kehilangan loyalitas konsumen. Di sisi lain, beberapa perusahaan yang terlibat dalam *corporate social responsibility* hanya karena mereka percaya bahwa hal tersebut benar untuk dilakukan.

Terlepas dari dasar tersebut, *corporate social responsibility* telah menjadi istilah yang lazim digunakan di arena bisnis. *Corporate social responsibility* dianggap sebagai faktor kunci dalam keberhasilan dan kelangsungan hidup perusahaan (Lanis & Richardson, 2012). Perusahaan dengan kualitas *corporate social responsibility* yang baik, tidak melakukan penghindaran pajak pada kondisi kinerja laba tinggi apalagi akan ada laporan pertanggungjawaban yang akan membuat perusahaan lebih transparan (Sari, 2018). Sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa adanya pengaruh antara Profitabilitas dan *corporate social responsibility* terhadap penghindaran pajak (Devi & Gede, 2019).

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: *Corporate Social Responsibility* mampu memperkuat pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak.



### Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Moderasi

Perusahaan diklasifikasikan kecil atau besar dari salah satunya dari kecil besarnya total penjualan perusahaan. Tolok ukur yang digunakan untuk memperlihatkan kecil besarnya suatu perusahaan, antara lain total penjualan, jumlah pelanggan tetap dan total aktiva. Semakin besar total penjualan atau aset, maka ukuran suatu perusahaan semakin besar. Kegiatan *corporate social responsibility* merupakan perwujudan perhatian perusahaan terhadap masyarakat, selain dengan membayar pajak dengan benar dan baik. *Corporate social responsibility* merupakan wujud hubungan komunikasi. Hal ini dilakukan agar perusahaan memiliki citra positif dimata *stakeholder* maupun masyarakat luas. Sejalan dengan teori legitimasi disamping mendapatkan keuntungan yang maksimal perusahaan dituntut untuk perhatian kepada masyarakat. Ukuran perusahaan dapat berhubungan positif dengan agresivitas pajak. Akan tetapi, ketika terjadi faktor lain seperti adanya *corporate social responsibility* diduga akan memperlemah hubungan antara ukuran perusahaan dengan agresivitas pajak. *Corporate social responsibility* tersebut akan memperkuat nilai CETR yang berarti perusahaan akan lebih transparan untuk membangun hubungan yang baik dengan masyarakat ataupun *stakeholder* (Findria, 2017).

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>4</sub>: *Corporate Social Responsibility* mampu memperlemah pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak

### Definisi Konsep, Operasional, dan Pengukuran Variabel

#### Variabel Dependen

Variabel Dependen merupakan variabel yang terikat dan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah Agresivitas Pajak. Agresivitas pajak dapat diukur dengan berbagai cara. Menurut Sari &

Martani (2010) agresivitas pajak dapat diukur dengan menggunakan *effective tax rate*, *cash effective tax rate*, *book-tax difference* Manzon-Plesko, *book-tax difference* desai-Dharmapala dan *tax planning*. Lanis & Richardson (2012) menggunakan ETR untuk mengukur agresivitas pajak dengan alasan beberapa penelitian sebelumnya banyak menggunakan ETR untuk mengukur agresivitas pajak. Semakin rendah nilai ETR mengindikasikan adanya agresivitas pajak dalam perusahaan. ETR yang rendah menunjukkan beban pajak penghasilan yang lebih kecil dari pendapatan sebelum pajak. Dalam penelitian ini variabel dependen atau agresivitas pajak perusahaan diukur dengan *Effective Tax Rates* (ETR) yang mengadopsi pengukuran yang dilakukan oleh Nugraha & Meiranto (2015) yaitu :

$$ETR = \frac{\text{Tax Expense}}{\text{Pre Tax Income}} \times 100\%$$

#### Variabel Independen

##### 1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Profitabilitas merupakan indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan. Laba dijadikan indikator oleh *stakeholder* untuk menilai sejauh mana kinerja manajemen mengelola perusahaan. Profitabilitas adajuga merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas terdiri dari beberapa rasio, yang salah satunya adalah *return on assets* (ROA). *Return on assets* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

##### 2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu karakteristik perusahaan yang merupakan variabel penduga dan banyak digunakan untuk menjelaskan variasi pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran

perusahaan dapat diukur dengan natural logaritma total aset dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{size} = \ln(\text{total aset})$$

### Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel pemoderasi dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility*. *Corporate Social Responsibility* (CSR) diprosikan dengan pengungkapan CSR yang diukur dengan menggunakan check list yang mengacu pada indikator pengungkapan yang digunakan secara umum di dunia yaitu *global reporting initiative* atau GRI G.4 yang mulai berlaku di Indonesia pada tahun 2013.

Total Indikator yang digunakan dalam penelitian ini mencapai 91 indikator pengungkapan standar khusus, yang terdiri dari 9 indikator ekonomi, 34 indikator lingkungan, 16 indikator tenaga kerja, 12 indikator Hak Asasi Manusia, 11 indikator social, 9 indikator produk. Pengukuran ini dilakukan dengan cara mencocokkan item pada *checklist* data dengan item yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan. Apabila item y diungkapkan maka diberi nilai 1, jika item y tidak diungkapkan maka diberi nilai 0 Setelah memberi nilai pada setiap item, maka dapat dihitung pengungkapan CSR dengan proksi CSRI, yang rumusnya sebagai berikut:

$$CSRI = \frac{\sum_{k=1}^n CSRI_k}{n}$$

### METODE PENELITIAN

#### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014 hingga 2017, dipilih perusahaan manufaktur dikarenakan industri manufaktur merupakan industri dengan jumlah perusahaan terbanyak dibandingkan dengan industri lain sehingga diharapkan mampu merepresentasikan keadaan

di Indonesia, dan untuk menghindari efek bias industri.

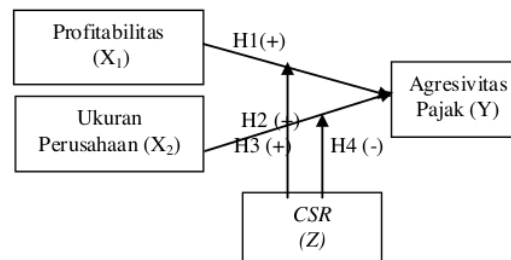
Sampel dipilih dengan menggunakan *purposive sampling method*, yaitu penentuan sampel atas dasar kesesuaian karakteristik dan kriteria tertentu. Kriteria yang ditetapkan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini ditentukan sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang secara berturut-turut menyediakan laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2017
2. Perusahaan manufaktur tersebut tidak delisting selama periode pengamatan
3. Perusahaan tidak mengalami rugi selama tahun pengamatan

Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah.

### Kerangka Berfikir

Kerangka penelitian ini dapat disajikan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Penelitian

### Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik *Moderated Regression Analysis* (MRA). MRA merupakan salah satu metode yang digunakan untuk melihat apakah suatu variabel dapat memoderasi pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independennya. Variabel moderasi ini dapat memperkuat atau bahkan memperlemah hubungan variabel dependen dan independennya. Analisis MRA menggunakan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk

mengontrol pengaruh variabel moderator. Model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$ETR = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 SIZE + \beta_1 CSR * \beta_2 ROA + \beta CSR * \beta SIZE + e$$

Keterangan:

ETR : Agresivitas Pajak

$\alpha$  : Konstanta persamaan regresi

$\beta$  : Koefisien regresi

$X_1$  : Profitabilitas

$X_2$  : Ukuran Perusahaan

Z : *Corporate Social Responsibility*

$X_1 Z$  : Interaksi antara Profitabilitas dengan *Corporate Social Responsibility*

$X_2 Z$  : Interaksi antara Ukuran Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility*

e : Error (nilai kesalahan)

## HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis

#### Uji Normalitas

Hasil uji normalitas disajikan dalam table 1.

Pada analisis *skewness* dan *kurtosis* dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$Skewness = \frac{0,108}{\sqrt{\frac{6}{179}}} = 0,590$$

$$Kurtosis = \frac{0,200}{\sqrt{\frac{24}{179}}} = 0,546$$

Hasil dari perhitungan nilai *skewness* dan *kurtosis* harus diantara -1,96 dan +1,96 agar data tersebut dikatakan terdistribusi normal, dari hasil perhitungan diatas nilai *skewness* dan *kurtosis* berada diantara -1,96 dan +1,96 maka data tersebut berdistribusi normal.

#### Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 1. Uji Normalitas

|                         | N   | Skewness  |            | Kurtosis  |            |
|-------------------------|-----|-----------|------------|-----------|------------|
|                         |     | Statistic | Std. Error | Statistic | Std. Error |
| Unstandardized Residual | 179 | 0,108     | 0,182      | 0,200     | 0,361      |



**Tabel 2. Uji asumsi klasik**

| Variabel                | Hasil |
|-------------------------|-------|
| Constant                | 0,246 |
| ROA                     |       |
| <i>Tolerance</i>        | 0,214 |
| VIF                     | 4,675 |
| Sig. Heterokedastisitas | 0,435 |
| SIZE                    |       |
| <i>Tolerance</i>        | 0,851 |
| VIF                     | 1,176 |
| Sig. Heterokedastisitas | 0,938 |
| CSR_ROA                 |       |
| <i>Tolerance</i>        | 0,161 |
| VIF                     | 6,204 |
| Sig. Heterokedastisitas | 0,700 |
| CSR_SIZE                |       |
| <i>Tolerance</i>        | 0,417 |
| VIF                     | 2,397 |
| Sig. Heterokedastisitas | 0,284 |
| Durbin-Watson           | 2,107 |

Hasil pengujian asumsi klasik tersebut dapat dinyatakan telah memenuhi asumsi klasik, karena untuk hasil uji multikolinearitas nilai VIF nya < 10; untuk heteroskedastisitas seluruh variable independen tidak signifikan terhadap residual (> 0,05); dan untuk uji autokorelasi menghasilkan angka Durbin-

Watson 2,107 berada pada area *no-autocorrelation* [3].

#### Hasil Uji Model dan Hipotesis

Hasil uji model dan hipotesis disajikan dalam table sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Model dan Hipotesis**

| Variabel                     | Hasil              |
|------------------------------|--------------------|
| Constant                     | 0,379              |
| ROA                          |                    |
| Nilai <i>t</i> <i>hitung</i> | -1,878             |
| Koefisien                    | -0,083             |
| Signifikansi                 | 0,062**            |
| SIZE                         |                    |
| Nilai <i>t</i> <i>hitung</i> | -2,729             |
| Koefisien                    | -0,004             |
| Signifikansi                 | 0,007*             |
| CSR_ROA                      |                    |
| Nilai <i>t</i> <i>hitung</i> | 1,793              |
| Koefisien                    | 0,235              |
| Signifikansi                 | 0,075**            |
| CSR_SIZE                     |                    |
| Nilai <i>t</i> <i>hitung</i> | -1,670             |
| Koefisien                    | -0,002             |
| Signifikansi                 | 0,097**            |
| F Hitung                     | 4,583              |
| Signifikansi                 | 0,002 <sup>a</sup> |
| Adj R square                 | 0,072              |

\* : Signifikan pada tingkat 5%

\*\* : Signifikan pada tingkat 10%

Hasil uji model menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian dinyatakan memenuhi *goodness of fit* model nilai F hitung sebesar 4,583 signifikan pada level 0,05 (0,002). Kemampuan menjelaskan dari empat variable independen (profitabilitas dan ukuran perusahaan) terhadap variable dependen (agresivitas pajak) sebesar 7,2% (0,072). Kemampuan variable penjelas ini tergolong relative rendah.

## Pembahasan

### Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Agresivitas Pajak (ETR)

Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa *profitability* berpengaruh negative signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Berdasarkan hasil pengujian, maka  $H_1$  yang menyatakan *profitability* berpengaruh positif signifikan terhadap Agresivitas Pajak ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan tinggi justru memiliki beban pajak yang rendah. Hal ini dapat dipengaruhi oleh pendapatan yang seharusnya tidak dimasukkan sebagai objek pajak tetapi dimasukkan sebagai objek pajak. Hasil penelitian ini didukung oleh Chen dkk. (2010) yang berpendapat bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi memiliki kesempatan untuk memposisikan diri dalam *tax planning* yang mengurangi jumlah beban kewajiban perpajakan.

Perusahaan dapat mengurangi jumlah beban pajaknya dengan cara memanfaatkan peraturan PPh pasal 4 ayat 3 tentang bukan objek pajak dengan memilih atau menghasilkan pendapatan yang bukan objek pajak. Misalnya Perseroan Terbatas atau PT dapat berinvestasi pada perusahaan atau badan usaha di Indonesia, dan deviden yang diterima oleh PT akan di kategorikan sebagai pendapatan yang tidak termasuk objek pajak dengan syarat PT memiliki saham paling sedikit 25% dari jumlah modal disetor pada perusahaan sebagaimana diatur pada UU PPh pasal 4 ayat 3. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negative

terhadap agresivitas pajak (Lanis & Richardson, 2012).

### Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Agresivitas Pajak (ETR)

Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa *size* berpengaruh negatif signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Berdasarkan hasil pengujian, maka  $H_2$  yang menyatakan *size* berpengaruh positif signifikan terhadap Agresivitas Pajak ditolak.

Size atau ukuran perusahaan dapat diartikan suatu skala dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya menurut berbagai cara, salah satunya adalah dengan besar kecilnya aset yang dimiliki. Ukuran perusahaan dapat menentukan besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan, semakin besar aset yang dimiliki semakin meningkat juga jumlah produktifitas. Aset yang dimiliki suatu perusahaan berhubungan dengan besar kecilnya perusahaan, perusahaan yang besar cenderung mempunyai aset yang besar. Aset akan mengalami penyusutan setiap tahunnya yang dapat mengurangi laba bersih perusahaan, sehingga menurunkan beban pajak yang dibayarkan. Laba yang tinggi yang diperoleh perusahaan memberikan konsekuensi akan semakin tingginya pajak yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Kondisi ini menjadikan manajer akan berusaha memperkecil pajak yang dilaporkan namun dengan melaporkan laba yang tetap tinggi, dimana salah satunya adalah dengan mengalihkan ke dalam pajak ditahan. Kondisi demikian dapat menyebabkan beban pajak total menjadi lebih kecil.

Adanya pengaruh negatif yang signifikan dari ukuran perusahaan terhadap ETR dikarenakan perusahaan besar memiliki ruang lebih besar untuk perencanaan pajak yang baik dan mengadopsi praktek akuntansi yang efektif untuk menurunkan ETR perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang menyebutkan bahwa semakin besar perusahaan maka semakin relatif rendah tarif pajak efektifnya (Lanis & Richardson, 2013).

#### **Pengaruh *Corporate Social Responsibility* memperkuat Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak (ETR)**

Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa CSR\_ROA berpengaruh positif signifikan terhadap Agresivitas Pajak, maka H<sub>3</sub> yang menyatakan *Corporate Sosial Responsibility* memperkuat Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak diterima.

*Corporate Social Responsibility* memperkuat pengaruh antara Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak. Perusahaan di Indonesia sudah mulai menganggap penting keberadaan *corporate social responsibility*, sehingga semakin besar keuntungan yang diperoleh akan semakin tinggi juga nilai dari kinerja *corporate social responsibility* yang dilakukan. *corporate social responsibility* juga dapat digunakan perusahaan agar lebih unggul dari pesaing dalam hal mendapatkan keuntungan. Begitu sebuah perusahaan dalam suatu industri telah berhasil menerapkan kebijakan *corporate social responsibility*, perusahaan pesaing mungkin terpaksa untuk terlibat juga dalam aktivitas *corporate social responsibility*.

Perusahaan dalam menjalankan usahanya memiliki tujuan untuk memperoleh laba/profit yang maksimal. Akan tetapi perusahaan juga memiliki kewajiban untuk membayar pajak. Beban pajak yang dibayarkan perusahaan akan berdampak pada berkurangnya laba perusahaan. Untuk tetap menjaga atau mengoptimalkan laba perusahaan maka upaya meminimalkan beban pajak dilakukan melalui praktik penghindaran pajak. Perusahaan dengan kualitas *corporate social responsibility* yang baik tidak melakukan penghindaran pajak pada kondisi kinerja laba tinggi apalagi akan ada laporan pertanggungjawaban yang akan membuat perusahaan lebih transparan. Begitu juga menurut penelitian yang lain menyatakan adanya pengaruh antara Profitabilitas dan *corporate social responsibility* terhadap penghindaran pajak (Luke, 2016).

#### **Pengaruh *Corporate Social Responsibility* memperlemah pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak (ETR)**

Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa CSR\_SIZE berpengaruh negatif signifikan terhadap Agresivitas Pajak, maka H<sub>4</sub> yang menyatakan *Corporate Sosial Responsibility* memperlemah antara Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas pajak diterima

Perusahaan diklasifikasikan kecil atau besar dari salah satunya dari kecil besarnya total penjualan perusahaan. Tolok ukur yang digunakan untuk memperlihatkan kecil besarnya suatu perusahaan, antara lain total penjualan, jumlah pelanggan tetap dan total aktiva. Semakin besar total penjualan atau aset, maka ukuran suatu perusahaan semakin besar. Kegiatan *corporate social responsibility* merupakan perwujudan perhatian perusahaan terhadap masyarakat, selain dengan membayar pajak dengan benar dan baik. *Corporate social responsibility* merupakan wujud hubungan komunikasi. Hal ini dilakukan agar perusahaan memiliki citra positif dimata *stakeholder* maupun masyarakat luas.

Sejalan dengan teori legitimasi disamping mendapatkan keuntungan yang maksimal perusahaan dituntut untuk perhatian kepada masyarakat. Ukuran perusahaan dapat berpengaruh dengan agresivitas pajak. Akan tetapi, ketika terjadi faktor lain seperti adanya *corporate social responsibility* akan memperlemah hubungan antara ukuran perusahaan dengan agresivitas pajak. Dengan adanya *corporate social responsibility* yang baik akan memperkuat nilai ETR yang berarti perusahaan akan lebih transparan untuk membangun hubungan yang baik dengan masyarakat ataupun *stakeholder* (Findria, 2017).

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

Hasil analisis dari penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas dan ukuran

perusahaan, berpengaruh negatif signifikan terhadap agresivitas pajak sedangkan untuk variabel moderasi *Corporate Social Responsibility* memperkuat profitabilitas dan memperlemah ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak. Hasil ini sejalan dengan teori legitimasi disamping mendapatkan keuntungan yang maksimal perusahaan dituntut untuk perhatian kepada masyarakat. Profitabilitas dan Ukuran perusahaan dapat berpengaruh dengan agresivitas pajak. Akan tetapi, ketika terjadi faktor lain seperti adanya *corporate social responsibility* akan mendorong perusahaan melakukan agresivitas pajaknya.

#### Saran

Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel independen lain yang mempengaruhi Agresivitas Pajak, seperti: *Leverage* dan Manajemen Laba, dan juga dapat menambah pengamatan, serta meneliti di sektor lain selain sektor manufaktur, misal sektor perbankan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Chen, S., Chen, X., Chen, Q., & Shevlin, T. . (2010). Are Family Firms More Tax Aggressiveness Than Non-Family Firms? *Journal of Financial Economics*, 95(41-61).
- Devi, D. A., & Gede, L. (2019 ). *Pengaruh Profitabilitas pada Agresivitas Pajak dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Variabel Moderasi*.
- Findria, P. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak dengan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3(4).
- Frank, M. M., Lynch, J. L., & S.O., R. (2009). Are Financial and Tax Reporting Aggressiveness Reflective of Broader Corporate Policies? *The Accounting Review*, 84(2), 467-496.
- Gemilang, D. N. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI 2013-2015). *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institute Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Lanis, R., & Richardson, G. (2012). Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: An Empirical Analysis. *Journal of Accounting and Public Policy*, 31(1), 86-108.
- Lanis, R., & Richardson, G. (2013). Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: A test of Legitimacy Theory. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 26(1), 75-100.
- Luke, Z. (2016). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar dalam BEI 2012-2014). *Jurnal Universitas Diponegoro Semarang*.
- Mustika. (2017). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity dan Kepemilikan Keluarga terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan dan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pe*.
- Nugraha, N. B., & Meiranto, W. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2013). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 1-14.
- Sari, K. S., & Martani, D. (2010). *Ownership Characteristic, Corporate Governance and Tax Aggressiveness*.
- Sari, N. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang*.



- Tiaras, I., & Wijaya, H. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak. *JOM FEB*, 1(1).
- Yani, P. D. (2017). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Intensitas Persediaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2016*.
- Yoehana, M. (2013). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar dalam BEI 2010-2011). *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang*.

## LAMPIRAN

## Indeks Pengungkapan CSR Berdasar GRI 4

| NO                                          | KODE  | INDIKATOR                                                                                                                                             |
|---------------------------------------------|-------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>KATEGORI: EKONOMI</b>                    |       |                                                                                                                                                       |
| <b>Aspek: Kinerja Ekonomi</b>               |       |                                                                                                                                                       |
| 1                                           | EC 1  | Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan                                                                                            |
| 2                                           | EC 2  | Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim                                                |
| 3                                           | EC 3  | Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti                                                                                               |
| 4                                           | EC 4  | Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah                                                                                                       |
| <b>Aspek: Keberadaan Pasar</b>              |       |                                                                                                                                                       |
| 5                                           | EC 5  | Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan |
| 6                                           | EC 6  | Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan                                               |
| <b>Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b> |       |                                                                                                                                                       |
| 7                                           | EC 7  | Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan                                                                           |
| 8                                           | EC 8  | Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya                                                                                      |
| <b>Aspek: Praktik Pengadaan</b>             |       |                                                                                                                                                       |
| 9                                           | EC 9  | Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan                                                                       |
| <b>KATEGORI: LINGKUNGAN</b>                 |       |                                                                                                                                                       |
| <b>Aspek: Bahan</b>                         |       |                                                                                                                                                       |
| 10                                          | EN 1  | Bahan yang digunakan berdasarkan bobot atau volume                                                                                                    |
|                                             |       | Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang                                                                                 |
| 11                                          | EN 2  | Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang                                                                                 |
| 12                                          | EN 3  | Konsumsi energi dalam organisasi                                                                                                                      |
| 13                                          | EN 4  | Konsumsi energi di luar organisasi                                                                                                                    |
| 14                                          | EN 5  | Intensitas energy                                                                                                                                     |
| 15                                          | EN 6  | Pengurangan konsumsi energy                                                                                                                           |
| 16                                          | EN 7  | Pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa                                                                                                     |
| <b>Aspek: Air</b>                           |       |                                                                                                                                                       |
| 17                                          | EN 8  | Total pengambilan air berdasarkan sumber                                                                                                              |
| 18                                          | EN 9  | Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air                                                                                    |
| 19                                          | EN 10 | Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan                                                                                                 |

|                                      |       |                                                                                                                                                                                                                       |
|--------------------------------------|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                      |       |                                                                                                                                                                                                                       |
| 19                                   | EN 10 |                                                                                                                                                                                                                       |
| <b>Aspek : Keanekaragaman Hayati</b> |       |                                                                                                                                                                                                                       |
| 20                                   | EN 11 | Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa dan dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung                      |
| 21                                   | EN 12 | Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung                                   |
| 22                                   | EN 13 | Habitat yang dilindungi atau dipulihkan                                                                                                                                                                               |
| 23                                   | EN 14 | Jumlah total spesies dalam IUCN Red List dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan                        |
| <b>Aspek : Emisi</b>                 |       |                                                                                                                                                                                                                       |
| 24                                   | EN 15 | Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1)                                                                                                                                                                       |
| 25                                   | EN 16 | Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung (cakupan 2)                                                                                                                                                                 |
| 26                                   | EN 17 | Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (cakupan 3)                                                                                                                                                         |
| 27                                   | EN 18 | Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)                                                                                                                                                                                 |
| 28                                   | EN 19 | Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)                                                                                                                                                                                |
| 29                                   | EN 20 | Emisi bahan perusak ozon (BPO)                                                                                                                                                                                        |
| 30                                   | EN 21 | NO <sub>x</sub> , SO <sub>x</sub> , dan emisi udara signifikan lainnya                                                                                                                                                |
| <b>Aspek : Efluen dan Limbah</b>     |       |                                                                                                                                                                                                                       |
| 31                                   | EN 22 | Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan                                                                                                                                                                |
| 32                                   | EN 23 | Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan                                                                                                                                                            |
| 33                                   | EN 24 | Jumlah dan volume total tumpahan signifikan                                                                                                                                                                           |
| 34                                   | EN 25 | Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi Basel Lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional |
| 35                                   | EN 26 | Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari pembuangan air limpasan dari organisasi                              |
| <b>Aspek : Produk dan Jasa</b>       |       |                                                                                                                                                                                                                       |
| 36                                   | EN 27 | Tingkat mitigasi dampak terhadap lingkungan produk dan jasa                                                                                                                                                           |

|                                                                      |       |                                                                                                                                                             |
|----------------------------------------------------------------------|-------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 37                                                                   | EN 28 | Prosentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori                                                                             |
| <b>Aspek : Kepatuhan</b>                                             |       |                                                                                                                                                             |
| 38                                                                   | EN 29 | Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan                      |
| <b>Aspek : Transporasi</b>                                           |       |                                                                                                                                                             |
| 39                                                                   | EN 30 | Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja                |
| <b>Aspek : Lain-lain</b>                                             |       |                                                                                                                                                             |
| 40                                                                   | EN 31 | Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis                                                                                   |
| <b>Aspek : Asesmen Pemasok atas Lingkungan</b>                       |       |                                                                                                                                                             |
| 41                                                                   | EN 32 | Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan                                                                                           |
| 42                                                                   | EN 33 | Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil                                                    |
| <b>Aspek : Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan</b>                |       |                                                                                                                                                             |
| 43                                                                   | EN 34 | Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi                                     |
| <b>KATEGORI : SOSIAL</b>                                             |       |                                                                                                                                                             |
| <b>Sub-Kategori : Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja</b> |       |                                                                                                                                                             |
| <b>Aspek : Kepegawaian</b>                                           |       |                                                                                                                                                             |
| 44                                                                   | LA 1  | Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah                                          |
| 45                                                                   | LA 2  | Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan |
| 46                                                                   | LA 3  | Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender                                                                         |
| <b>Aspek : Hubungan Industrial</b>                                   |       |                                                                                                                                                             |
| 47                                                                   | LA 4  | Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama                          |

|                                                              |       |                                                                                                                                                                                |
|--------------------------------------------------------------|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Aspek : Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b>               |       |                                                                                                                                                                                |
| 48                                                           | LA 5  | Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja |
| 49                                                           | LA 6  | Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja menurut daerah dan gender                              |
| 50                                                           | LA 7  | Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka                                                                         |
| 51                                                           | LA 8  | Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja                                                                                   |
| <b>Aspek : Pelatihan dan Pendidikan</b>                      |       |                                                                                                                                                                                |
| 52                                                           | LA 9  | Jam pelatihan rata-rata pertahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan                                                                                    |
| 53                                                           | LA 10 | Program untuk manajemen ketrampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti                        |
| 54                                                           | LA 11 | Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara regular, menurut gender dan kategori karyawan                                                  |
| <b>Aspek : Keberagaman dan Kesetaraan Peluang</b>            |       |                                                                                                                                                                                |
| 55                                                           | LA 12 | Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan perkategori karyawan menurut gender, kelompok usia keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya        |
| <b>Aspek : Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki</b> |       |                                                                                                                                                                                |
| 56                                                           | LA 13 | Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan                                    |
| <b>Aspek : Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan</b>  |       |                                                                                                                                                                                |
| 57                                                           | LA 14 | Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan                                                                                                 |
| 58                                                           | LA 15 | Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil                                            |
| <b>Aspek : Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan</b>   |       |                                                                                                                                                                                |
| 59                                                           | LA 16 | Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi                                                  |



|                                                                  |       |                                                                                                                                                                                                  |
|------------------------------------------------------------------|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Sub-Kategori : Hak Asasi Manusia</b>                          |       |                                                                                                                                                                                                  |
| <b>Aspek : Investasi</b>                                         |       |                                                                                                                                                                                                  |
| 60                                                               | HR 1  | Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia                     |
| 61                                                               | HR 2  | Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi termasuk persentase karyawan yang dilatih   |
| <b>Aspek : Non- Diskriminasi</b>                                 |       |                                                                                                                                                                                                  |
| 62                                                               | HR 3  | Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil                                                                                                                             |
| <b>Aspek : Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama</b> |       |                                                                                                                                                                                                  |
| 63                                                               | HR 4  | Operasi dan pemasok yang diidentifikasi untuk melatih kebebasan dari asosiasi dan collective bargaining dalam risiko yang signifikan dan aksi yang diambil untuk mendukung hal tersebut          |
| <b>Aspek : Pekerja Anak</b>                                      |       |                                                                                                                                                                                                  |
| 64                                                               | HR 5  | Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif             |
| <b>Aspek : Pekerja Paksa atau Wajib Kerja</b>                    |       |                                                                                                                                                                                                  |
| 65                                                               | HR 6  | Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja |
| <b>Aspek : Praktik Pengamanan</b>                                |       |                                                                                                                                                                                                  |
| 66                                                               | HR 7  | Persentase petugas keamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi                                                               |
| <b>Aspek: Hak Adat</b>                                           |       |                                                                                                                                                                                                  |
| 67                                                               | HR 8  | Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil                                                                                               |
| <b>Aspek : Asesmen</b>                                           |       |                                                                                                                                                                                                  |
| 68                                                               | HR 9  | Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia                                                                                            |
| <b>Aspek : Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia</b>            |       |                                                                                                                                                                                                  |
| 69                                                               | HR 10 | Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia                                                                                                                         |

|                                                              |       |                                                                                                                                          |
|--------------------------------------------------------------|-------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 70                                                           | HR 11 | Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil            |
| <b>Aspek : Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia</b> |       |                                                                                                                                          |
| 71                                                           | HR 12 | Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal |
| <b>Sub-Kategori : Masyarakat</b>                             |       |                                                                                                                                          |
| <b>Aspek : Masyarakat Lokal</b>                              |       |                                                                                                                                          |
| 72                                                           | SO 1  | Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan                           |
| 73                                                           | SO 2  | Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat                                                   |
| <b>Aspek : Anti-Korupsi</b>                                  |       |                                                                                                                                          |
| 74                                                           | SO 3  | Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi       |
| 75                                                           | SO 4  | Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur antikorupsi                                                                     |
| 76                                                           | SO 5  | Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil                                                                                  |
| <b>Aspek : Kebijakan Publik</b>                              |       |                                                                                                                                          |
| 77                                                           | SO 6  | Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat                                                          |
| <b>Aspek : Anti-Persaingan</b>                               |       |                                                                                                                                          |
| 78                                                           | SO 7  | Jumlah total tindakan hukum terkait anti-persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya                                     |
| <b>Aspek : Kepatuhan</b>                                     |       |                                                                                                                                          |
| 79                                                           | SO 8  | Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi nonmoneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan          |
| <b>Aspek : Asesmen Pemasok atas Dampak pada Masyarakat</b>   |       |                                                                                                                                          |
| 80                                                           | SO 9  | Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat                                                  |
| 81                                                           | SO 10 | Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan                                |

|                                                              |       |                                                                                                                                                                                                                                          |
|--------------------------------------------------------------|-------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Aspek : Mekanisme Pengaduan Dmpak terhadap Masyarakat</b> |       |                                                                                                                                                                                                                                          |
| 82                                                           | SO 11 | Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi                                                                                                         |
| <b>Sub-Kategori : Tanggung Jawab atas Produk</b>             |       |                                                                                                                                                                                                                                          |
| <b>Aspek : Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan</b>           |       |                                                                                                                                                                                                                                          |
| 83                                                           | PR 1  | Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan                                                                                                          |
| 84                                                           | PR 2  | Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil                                                         |
| <b>Aspek : Pelabelan Produk dan Jasa</b>                     |       |                                                                                                                                                                                                                                          |
| 85                                                           | PR 3  | Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis |
| 86                                                           | PR 4  | Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa menurut hasil                                                                                            |
| 87                                                           | PR 5  | Hasil survey untuk mengukur kepuasan pelanggan                                                                                                                                                                                           |
| <b>Aspek : Komunikasi Pemasaran</b>                          |       |                                                                                                                                                                                                                                          |
| 88                                                           | PR 6  | Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan                                                                                                                                                                                        |
| 89                                                           | PR 7  | Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil                                                                         |
| <b>Aspek : Privasi Pelanggan</b>                             |       |                                                                                                                                                                                                                                          |
| 90                                                           | PR 8  | Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data                                                                                                                                       |
| <b>Aspek : Kepatuhan</b>                                     |       |                                                                                                                                                                                                                                          |
| 91                                                           | PR 9  | Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk jasa                                                                                               |

# PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI PEMODERASI DALAM MEMPREDIKSI PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DI INDONESIA: KAJIAN TEORI LEGITIMASI

ORIGINALITY REPORT

17%  
SIMILARITY INDEX

15%  
INTERNET SOURCES

7%  
PUBLICATIONS

3%  
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%  
★ [www.slideshare.net](http://www.slideshare.net)  
Internet Source

Exclude quotes    On  
Exclude bibliography    On

Exclude matches    < 1%